

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jadi penelitian ini analisis datanya tidak menggunakan rumus statistika, melainkan dengan teknik analisis deskriptif yaitu analisis data yang diujikan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif dengan pola pikir induktif. Cara berpikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang bersifat khusus kemudian disimpulkan dengan sifat umum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang yang beralamat di jalan Raden Patah 263 Semarang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1962 di bawah Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang.

Adapun alasan peneliti memilih SD Islam Sultan Agung 4 Semarang sebagai tempat penelitian yaitu: *Pertama*, slogan dari

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

SD Islam Sultan Agung 4 Semarang ini yaitu “Mencetak Generasi Khaira Ummah” (sebaik-baiknya ummat)²; *Kedua*, kurikulum yang digunakan SD Islam Sultan Agung 4 Semarang, yaitu memadukan antara kurikulum kementerian agama (Kemenag), kurikulum kementerian pendidikan nasional (Kemdiknas), dan kurikulum ciri khas SD Islam Sultan Agung. Oleh karena itu tidak heran jika peserta didik selain mendapat mata pelajaran umum, juga mendapat mata pelajaran agama yang lebih banyak di banding sekolah dasar pada umumnya, seperti: Pendidikan Bahasa Arab, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Al-Qur’an dan Hadits; *Ketiga*, SD Islam Sultan Agung 4 Semarang ini telah mengembangkan program sekolah yang disebut dengan istilah BUSI (Budaya sekolah Islami). Pelaksanaan program BUSI ini meliputi: 1) Pembiasaan hidup bersih (*thaharah*), 2) Busana Islami di lingkungan sekolah, 3) Pembiasaan Akhlak yang baik, 4) Pembiasaan Sholat berjama’ah, dan 5) Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1(satu) bulan, mulai dari tanggal 23 Agustus sampai 23 September 2013. Penelitian tidak dilakukan secara sebulan penuh, akan tetapi hanya pada hari tertentu saja sampai semua data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul.

² Dokumentasi SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Adapun tahap-tahapannya yaitu: (1) melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan ijin riset, (2) melakukan survei awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti, (3) melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan (4) melakukan analisis data dan menyimpulkan.

C. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah SD Islam Sultan Agung 4 Semarang beserta semua unsur dan komponen yang ada di sekolah tersebut. Secara umum sumber data dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah, selebihnya adalah bahan-bahan pustaka, seperti dokumen, majalah, koran, buku arsip, foto, video, dan lain sebagainya.³ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Sumber data berupa orang

Sumber data ini diperoleh dari orang yang langsung berkecimpung pada obyek yang diteliti. Dalam hal ini, data dapat diperoleh dari berbagai keterangan tentang hal yang berhubungan dengan implementasi amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

³ U. Maman, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 80.

Untuk memperoleh datanya, dapat dilakukan melalui teknik wawancara terhadap kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan serta semua unsur dan komponen di sekolah tersebut.

2. Sumber data berupa tempat

Adalah sumber data yang menjadi obyek kajian penelitian, yaitu SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Adapun SD Islam Sultan Agung 4 Semarang adalah sekolah dasar yang memiliki ciri keIslaman yang memudahkan antara kurikulum sekolah dasar pada umumnya dengan kurikulum Madarasah Ibtidaiyyah. Sekolah ini berdiri pada tahun 1962 di bawah naungan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang.

3. Sumber data berupa simbol atau dokumen

Sumber data dokumen yaitu segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, statistika, surat-surat resmi, buku harian, dan semacamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.⁴ Oleh karena itu, sumber data ini dapat dicari dari berbagai buku dan laporan tentang implementasi amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 170.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, akan memfokuskan pada “Implementasi Amaliyah Diniyah dalam mewujudkan Budaya Sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang”

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik atau cara sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)⁵.

Berdasarkan pernyataan tersebut, wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan. Metode ini dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan tema penelitian.

Hasil wawancara tersebut nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis tentang implementasi amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193.

Beberapa aspek yang ingin didapatkan dengan metode wawancara ini antara lain:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan amaliyah diniyah di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam rangka mewujudkan budaya sekolah Islami?
 - b. Bentuk-bentuk amaliyah diniyah apa sajakah yang diterapkan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang?
2. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diteliti atau diselidiki.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dan observasi partisipasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang. Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dengan cara melihat, mendengar dan penginderaan lainnya. Observasi secara langsung mempunyai maksud untuk mengamati dan melihat langsung kegiatan-

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

kegiatan pembelajaran dan penerapan budaya sekolah Islami (BUSI) yang dilaksanakan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pencarian data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, dokumen, gambar (foto) dan sebagainya.⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data pelaksanaan amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang yang tidak diperoleh dari data-data wawancara atau observasi serta mengabadikannya bisa dalam bentuk gambar foto. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode pengumpulan data yang pertama dan kedua. Metode dokumentasi ini berupa foto-foto pelaksanaan amaliyah diniyah, wujud budaya Islami, recording, buku-buku dan lain sebagainya.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan

⁷ Haidar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

data penelitian yang tentunya akan berimbang pada hasil akhir dari suatu penelitian.

Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas dipenuhi dengan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih terpercaya. Kredibilitas data juga digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Kredibilitas data terdiri dari:

- a. Perpanjangan keikutsertaan di lapangan dalam mengobservasi. Peneliti terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian, terutama dalam pelaksanaan amaliyah diniyahdi SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam rangka mewujudkan budaya sekolah Islami. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh.⁹ Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji kebenaran

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 173.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 176.

informasi yang diperoleh secara distorsi baik berasal dari peneliti maupun responden.

- b. Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus untuk memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
 - c. Melakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data tersebut. Denzin dalam bukunya Moleong, membedakan teknik triangulasi menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini hanya menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.
 - d. Pengecekan sejawat, yaitu mendiskusikan dengan teman sejawat yang bertujuan untuk memperoleh masukan, baik merupakan kritik, saran maupun pertanyaan yang tajam dan dapat menentang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Teknik ini dilakukan melalui diskusi secara individu maupun kelompok dengan maksud agar peneliti dapat memberikan pemahaman yang mendalam dengan sikap terbuka dan mempertahankan kejujuran.
2. Keteralihan (*transferability*)

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 178.

Berfungsi untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara uraian rinci untuk menjawab sampai sejauh mana hasil penelitian dapat ditransfer pada beberapa konteks lain.¹¹ Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan penelitian dengan teliti dan cermat yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan adalah dengan audit dependabilitas oleh *auditor independen* guna mengkaji kegiatan penelitian yang dilakukan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian. Maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Mereka yang ikut memeriksa adalah dosen pembimbing dalam penelitian ini.

4. Kepastian (*confirmability*)

Yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data, informasi dan interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 173.

ada pada pelacakan.¹² Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³

Menurut Seiddle dalam Moleong merumuskan proses berjalannya analisis data kualitatif sebagaimana berikut:

1. Mencatat beberapa hal yang ditemukan di lapangan, dan diberi kode agar sumber data tersebut tetap dapat di telusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta menentukan temuan-temuan umum.¹⁴

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 174.

¹³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisis menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan.¹⁵ Adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data (Reduksi Data). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal berikut:
 - a) Implementasi amaliyah diniyah yang diterapkan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam mewujudkan budaya sekolah Islami.
 - b) Bentuk-bentuk amaliyah diniyah yang diterapkan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam rangka mewujudkan budaya sekolah Islami.
2. Proses penyederhanaan data. Proses ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar hasil dari catatan lapangan. Data yang perlu di sederhanakan adalah data yang diperoleh dilokasi penelitian yang berkenaan dengan implementasi amaliyah diniyah dalam mewujudkan budaya sekolah Islami di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang. Misalnya data tentang pelaksanaan amaliyah diniyah yang dilaksanakan di sekolah. Kemudian data tersebut, selanjutnya dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci.

¹⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 197.

3. Pemaparan data/ penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana dan selektif serta mudah dipahami maknanya. Data yang diperoleh peneliti di SD Islam Sultan Agung kemudian dipaparkan dan dipahami maksud dari data yang dikumpulkan tersebut.
4. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini merupakan proses dimana peneliti mampu mendiskripsikan bagaimana implementasi amaliyah diniyah di SD Islam Sultan Agung dalam rangka mewujudkan budaya sekolah Islami serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian.